



RINGKASAN

SATRIO NUR SURYO WIBOWO. Manajemen Pemeliharaan Induk Laktasi di CV Capita Farm Salatiga Jawa Tengah. (*Lactation Cow Management at CV Capita Farm Salatiga Central Java*). Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

Manajemen Pemeliharaan sapi perah laktasi merupakan salah satu faktor penentu hasil susu. Manajemen pemeliharaan yang tersusun dan terencana dengan baik tidak menutup kemungkinan akan adanya peningkatan kualitas maupun kuantitas hasil susu. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV Capita Farm Salatiga Jawa Tengah pada tanggal 1 Februari sampai 25 Maret 2022.

Populasi sapi induk laktasi di CV Capita Farm Salatiga Jawa Tengah terhitung pada bulan Maret 2022 berjumlah 148 ekor dari total populasi 271 ekor. Manajemen pemeliharaan induk laktasi di CV Capita Farm meliputi penanganan *pasca calving*, pemerahan, pencatatan produksi susu, reproduksi sapi, penanganan penyakit umum, dan pemberian pakan. Induk sapi pasca *calving* akan langsung diberi *treatment* yaitu dengan pemberian obat untuk pemulihan kondisi tubuh *pasca* beranak dan juga dilakukan pemerahan dengan sistem *bucket*. Kolostrum akan langsung diberikan pada pedet. Pemerahan di CV Capita Farm dilakukan sebanyak dua kali pada pagi dan sore, dengan menggiring sapi dari kandang menuju *loading area* yang bertempat dekat dengan *milking parlour*. Pencatatan produksi susu dilakukan setelah pemerahan selesai oleh petugas pemerahan dengan mencatat produksi susu di *glass jar* kecil menggunakan spidol tidak permanen. Tercatat rata-rata produksi sapi di CV Capita Farm Salatiga terhitung dari bulan Februari sampai Maret adalah 3139,3 liter/hari. Proses IB dan sinkronisasi dilakukan oleh petugas Inseminator CV Capita Farm. Sinkronisasi dilakukan dengan menggunakan hormon PGF dan Gn-RH. Nilai rata-rata S/C di CV Capita Farm adalah 2,5, *calving interval* 13 bulan, *days pregnant* 278,9 hari, dan *days open* 111 hari yang diambil dari 20 ekor sapi secara acak. Angka rata-rata yang tidak terlalu tinggi menunjukkan bahwa manajemen pemeliharaan induk laktasi sudah cukup baik.

Penyakit umum induk laktasi yang ada di CV Capita Farm yakni, *distokia*, mastitis, *retensio placenta*, dan *laminitis*. Pencegahan yang dilakukan CV Capita Farm antara lain, pematangan kuku, pencukuran bulu ekor, dan pemberian obat cacing dengan tujuan mencegah sapi terjangkit penyakit seperti *mastitis*, *laminitis*, dan cacingan pada sapi. Penanganan dan pencegahan penyakit umum induk laktasi yang dilakukan CV Capita Farm yaitu dengan memisahkan sapi sakit ke kandang *hospital* lalu memberikan *treatment* sesuai penyakit yang dialami sapi. Pemberian pakan dan minum induk laktasi di CV Capita Farm yaitu berupa pakan hijauan dan konsentrat, serta pemberian air minum *ad libitum*. Pemberian pakan dilakukan sebanyak dua kali pada pagi dan sore sebelum sapi kembali ke kandang setelah selesai diperah. Hijauan yang digunakan adalah rumput gajah dan tebon jagung. Konsentrat yang digunakan di CV Capita Farm meliputi polar, *DDGS*, *CGF*, bungkil kopra, bungkil sawit, ampas kedelai, ampas bir, serta vitamin. Manajemen pemeliharaan induk laktasi CV Capita Farm sudah dikategorikan baik, dapat dilihat dari manajemen reproduksi induk laktasi yang baik.

Kata kunci : manajemen, induk, laktasi, susu, CV Capita Farm